

Skripsi

**PERBANDINGAN TINGKAT PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
KOTA MEDAN PADA PILKADA KOTA MEDAN TAHUN 2005 DENGAN
PILKADA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2008
(Studi Kasus : Kelurahan Titi Rante, Kecamatan Medan Baru)**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1)
Pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara

DISUSUN OLEH

AROHMAN PUTRA. S
NIM. 030906005

DOSEN PEMBIMBING : WARJIO S.S, MA
DOSEN PEMBACA : INDRA KESUMA, SIP, Msi



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
MEDAN

2008

Abstrak

Partisipasi politik masyarakat tidak dapat dilepaskan dari berbagai pentas politik di tingkat nasional dan lokal. Dan dalam momentum politik lokal yaitu Pilkada ada pertanyaan yang bergulir mengenai adanya sebuah fenomena tentang rendahnya tingkat partisipasi masyarakat yang dikarenakan sebuah kesenjangan politik antara lembaga-lembaga politik dan institusi pemerintahan dengan masyarakat. Pada pengertian yang luas partisipasi politik bukan saja terbatas pada angka kuantitas di dalam Pemilu maupun Pilkada, tapi peneliti melihat dengan tingkat kesadaran berpolitik yang rendah maka ukuran dalam partisipasi politik di Indonesia bisa dilihat secara sederhana dengan memakai angka kuantitas dalam pentas politik lokal dan nasional.

Dalam pelaksanaan Pilkada Kota Medan tahun 2005 dan Pilkada Provinsi Sumatera Utara tahun 2008 juga terdapat gejala yang sama yaitu rendahnya tingkat partisipasi masyarakatnya. Terutama masyarakat di lingkungan Kelurahan Titi Rante yang menjadi objek penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis juga coba menguraikan variabel dan faktor yang melatari terjadinya fenomena golongan putih (golput) atau mereka yang tidak menggunakan hak suaranya di dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Pada Bab I, peneliti memaparkan mengenai ketertarikannya untuk melakukan penelitian mengenai partisipasi politik masyarakat. Pada Bab II, pada tulisan ini peneliti menjelaskan dan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis data yang ditemukan di lapangan. Dan berbagai uraian dan pemaparan mengenai tingkat partisipasi politik masyarakat kelurahan Titi Rante pada Pilkada Kota Medan dan Pilkada Provinsi Sumatera Utara, serta memuat beberapa hal yang dilihat peneliti berkaitan dalam mendukung turun dan naiknya minat masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam media politik, hal ini dibahas di dalam Bab III. Dan Bab IV, adalah mengenai kesimpulan penulisan skripsi ini dan beberapa rekomendasi yang dihasilkan.

Kata Kunci : Pilkada, Partisipasi Politik

Daftar Isi

Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Abstrak.....	ix
BAB I Pendahuluan.....	1
1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
2. Perumusan Masalah.....	11
3. Tujuan Penelitian.....	11
4. Manfaat Penelitian.....	12
5. Kerangka Teori.....	12
6. Defenisi Konsep.....	18
7. Defenisi Operasional.....	19
8. Metodologi Penelitian.....	20
9. Sistematika Penulisan	21
BAB II Uraian Teoritis.....	22
1. Perbandingan Politik.....	22
2. Partisipasi Politik.....	25
3. Pemilihan Umum.....	28
4. Pemilihan Kepala Daerah.....	34
5. Partai Politik.....	37
BAB III Penyajian dan Analisis Data.....	42
1. Sekilas Partisipasi Politik Masyarakat di Indonesia.....	42
2. Tingkat Partisipasi Masyarakat Kelurahan Titi Rante Dalam PILKADA Kota Medan 2005 dan PILKADA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008.....	47

3. Faktor Pendukung Rendahnya Partisipasi Masyarakat Kelurahan Titi Rante di dalam Pilkada Kota Medan Tahun 2005 dan Pilkada Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008	58
4. Rendahnya Partisipasi Politik dan Peran Partai Politik.....	61
5. Partisipasi Politik Masyarakat Kelurahan Titi Rante	71
6. Hubungan Pilkada dan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Lokal.....	74
BAB IV Kesimpulan dan Rekomendasi	
1. Kesimpulan.....	77
2. Rekomendasi.....	79
Daftar Pustaka.....	81